

lebih besar dari pada r tabel untuk taraf 1% dan 5% maka dapat disimpulkan. “Adanya Hubungan Positif dan Signifikan Antara Metode Diskusi Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Hasyim Asy’ari Sukodono Sidoarjo”.

Wiwik Zuliasih (2013) “Hubungan Antara Pelaksanaan Metode Diskusi Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPN 1 Sukodono Sidoarjo”. Penelitian ini membahas tentang guru harus pandai memilih metode pendidikan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa supaya siswa merasa senang dalam proses belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian motivasi sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu cara memberikan perhatian adalah dengan memotivasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus product moment. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu peneliti mengkorelasikan antara angket pelaksanaan metode diskusi dengan angket motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga didalam analisis statistic $r_{xy} = 0,70$, kemudian dikonsultasikan dalam tabel r product moment untuk taraf signifikan 1% maka diperoleh nilai r pada tabel product moment = 0,263. Pada taraf 5% diperoleh nilai r pada tabel product moment = 0,202. Jadi r_{xy} mendapatkan 0,70 sehingga r hitung lebih besar dari pada r tabel untuk taraf 1% dan 5%. Jika dilihat pada tabel

intrepetasi dapat diketahui bahwa r_{xy} terletak antara 0,40 – 0,70 menuju rentang 0,70 – 0,90 yang menyatakan antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup yang dapat dikategorikan menuju rentang nilai kuat atau tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa. “Hubungan Antara Pelaksanaan Metode Diskusi Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sukodono Sidoarjo.

Nur Laily Ni'mah (2014) “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Cara Syah Sholat Siswa Kelas IV MI 20 Muhammadiyah Lamongan”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses penelitian ini dibagi dalam dua proses yakni studi awal dan pengembangan. Pada tahap pengembangan dibagi menjadi dua yakni siklus 1 dan siklus 2. Hasil dari studi awal dapat dikatakan bahwanilai akhir kemampuan siswa kelas IV MI 20 Lamongan belum memenuhi standart kkm 80% karena ketuntasan klasikal siswa (KKM) 25,93%. Untuk mencapai indikator keberhasilan pada siklus 1 adalah dengan cara menerapkan pembelajaran metode diskusi. Pada siklus 1 nilai masih kurang, pencapaian presentasi ketuntasan hasil belajar siswa kurang dari standart ketuntasan klasikal sebesar 80% karena ketuntasan klasikal siswa (KKM) 59,26%. Bertumpu pada hasil refleksi tersebut, maka tindakan dinyatakan belum berhasil sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus 2, hasil tindakan pada siklus 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa karena ketuntasan klasikal (KKM) mencapai 88,89%.

Sesuai dengan hasil penelitian maka pelaksanaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pokok bahasan cara syah shalat siswa kelas IV MI 20 Muhammadiyah Lamongan.

Meskipun judul penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti sama dengan penelitian terdahulu, akan tetapi masih ada perbedaan di dalamnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh M. Zamroni pada mata pelajaran Fiqih sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, teknik pengumpulan datanya tidak menggunakan angket. Untuk uji korelasi menggunakan post test kelas kontrol dan post test kelas eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan angket lalu di uji validitas dan reliabilitas. Pada tahap uji korelasi menggunakan angket untuk mengetahui pelaksanaan metode diskusi dan hasil belajar siswa diambil dai nilai UTS semester ganjil. Hasil analisis statistik yang dilakukan oleh M. Zamroni $r_{xy} = 0,989055$ dengan $N = 48$ sedangkan penelitian ini $r_{xy} = 0,710$ dengan $N = 129$.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Zuliasih mengenai motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini mengenai hasil belajar siswa. Dalam uji korelasi menggunakan angket pelaksanaan metode diskusi dan angket motivasi belajar sedangkan penelitian ini dalam uji korelasinya menggunakan angket pelaksanaan metode diskusi dan hasil belajar siswa yang diambil dari nilai post test. Hasil analisis statistik yang dilakukan oleh Wiwik Zuliasih $r_{xy} = 0,70$ dengan $N = 95$ sedangkan penelitian ini $r_{xy} = 0,710$ dengan $N = 129$.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laily Ni'mah mengenai upaya meningkatkan hasil belajar melalui metode diskusi sedangkan penelitian ini mengenai korelasi antara metode diskusi dengan hasil belajar siswa. Penelitian Nur Laily Ni'mah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment dan regresi antara metode diskusi dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Mengingat luasnya masalah penelitian tentang korelasi antara metode diskusi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII DI SMP AL-HIKMAH Surabaya, maka perlu kiranya penulis memberikan keterbatasan penelitian, sebagai berikut:

1. Membuktikan penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII DI SMP AL-HIKMAH Surabaya.
2. Membuktikan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII DI SMP AL-HIKMAH Surabaya.
3. Membuktikan pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII DI SMP AL-HIKMAH Surabaya.

ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi istilah atau definisi operasional, sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori, pada bab ini berisi tinjauan tentang metode diskusi meliputi pengertian metode diskusi, macam-macam diskusi, tujuan diskusi, kelebihan dan kekurangan diskusi, langkah-langkah penggunaan metode diskusi, tinjauan tentang hasil belajar meliputi pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tinjauan tentang pendidikan agama islam meliputi pengertian pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam, korelasi antara metode diskusi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMP Al Hikmah Surabaya.

Bab Ketiga Metode Penelitian, pada bab ini berisi, jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian, pada bab ini berisi, deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab Kelima Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian berisi, pembahasan dan hasil penelitian.

Bab Keenam Simpulan dan Saran, pada bab ini berisi, simpulan dan saran.